

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang di peroleh dari *website* BEI yaitu www.idx.co.id, *website* masing - masing perusahaan, dan sumber data yang lain yang dapat di akses oleh publik.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder, karena data diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara. Metode Dokumenter menurut Sugiyono (2015) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumenter digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumenter dari sumber data sekunder yang dikumpulkan, mencatat, dan mengolah data yang berkaitan dengan penelitian. Pengumpulan data yang di perlukan untuk membantu penelitian ini adalah dokumenter yaitu teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan jurnal - jurnal, buku- buku, serta melihat dan mengambil data - data yang diperoleh dari laporan keuangan yang disampaikan Bursa Efek Indonesia.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi pada dasarnya merupakan wilayah yang akan dikenai generalisasi dari suatu hasil penelitian. Populasi merupakan totalitas dari suatu karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang listing di BEI periode 2017- 2019.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan diteliti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2010), menyatakan bahwa *purposive sampling* adalah, penentuan sampel berdasarkan kriteria- kriteria tertentu.

Kriteria yang digunakan dalam memilih perusahaan yaitu :

1. Perusahaan Manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 sampai 2019.
2. Konsisten melaporkan *Annual Report* secara berturut-turut tahun 2017 sampai 2019.
3. *Annual Report* yang menggunakan mata uang Rupiah.
4. Data harga saham tersedia selama periode pengamatan.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel dependen dan independen. Variabel dependen merupakan variabel yang nilainya tergantung dari variabel lain. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Asimetri Informasi. Sedangkan variabel independen yaitu variabel yang berdiri sendiri dimana variabel ini mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini variabel independen adalah *Integrated Reporting* yang terdiri dari delapan elemen yaitu gambaran organisasi dan lingkungan eksternal, tata kelola organisasi, model bisnis, risiko dan peluang, strategi dan alokasi, kinerja, prospek masa depan, serta dasar pengungkapan elemen.

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

A. Asimetri Informasi

Asimetri informasi adalah situasi dimana manajer memiliki lebih banyak informasi yang berbeda (yang lebih baik) mengenai kondisi atau prospek perusahaan daripada yang dimiliki investor (Brigham,1999). Selain itu, Asimetri informasi digunakan untuk menjelaskan selisih antara harga saham perusahaan.

Data asimetri informasi dalam penelitian ini diolah menggunakan *Bid Ask Spreads* (Ramadhani, 2017). Dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{SPREAD } i, t = \frac{(\text{aski}, t - \text{bidi}, t)}{\left\{ \frac{(\text{aski}, t - \text{bidi}, t)}{2} \right\} \times 100}$$

Keterangan :

Aski,t = Harga *ask* tertinggi saham perusahaan i yang terjadi pada periode t

Bidi,t = Harga *ask* terendah saham perusahaan i yang terjadi pada periode t

B. *Integrated Reporting*

Integrated reporting merupakan suatu komunikasi yang ringkas yang memiliki delapan elemen yaitu gambaran organisasi dan lingkungan eksternal, tata kelola organisasi, model bisnis, risiko dan peluang, strategi dan alokasi, kinerja, prospek masa depan, serta dasar pengungkapan elemen, indikator pengungkapan *integrated reporting* diperoleh berdasarkan pedoman pada IIRC (*International Integrated Reporting Council*).

Jumlah dari *integrated reporting* bisa disesuaikan dengan realita yang dilaporkan kepada setiap perusahaan. Perhitungannya dilakukan dengan memberikan skor 1 jika satu item diungkapkan, dan jika 0 maka tidak diungkapkan. Setelah memberikan skor pada semua item, skor sudah bisa dijumlahkan guna memperoleh jumlah skor indikator *integrated reporting* masing - masing elemen yang sudah diungkapkan perusahaan. Indikator *integrated reporting* masing - masing kinerja di peroleh dari rumus, sebagai berikut :

$$\text{Contente Elemen}(IR) = \frac{n}{k}$$

n = jumlah *item* yang diungkapkan perusahaan pada masing - masing elemen.

k = total jumlah *item* yang diharapkan diungkapkan perusahaan pada setiap elemen.

- 1) Pengungkapan gambaran organisasi dan lingkungan eksternal (14 indikator)
- 2) Pengungkapan tata kelola organisasi (7 indikator)
- 3) Pengungkapan bisnis modal (9 indikator)

- 4) Pengungkapan risiko dan peluang (3 indikator)
- 5) Pengungkapan strategi dan alokasi sumber daya (7 indikator)
- 6) Pengungkapan kinerja (6 indikator)
- 7) Pengungkapan prospek masa depan (8 indikator)
- 8) Pengungkapan dasar pengungkapan elemen (3 indikator)

3.5 Metode Analisa Data

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data, yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, *range*, kurtosis dan *skewness* (Ghozali, 2011). Riwidikdo (2012) menjelaskan bahwa, statistika deskriptif itu berkenaan dengan bagaimana data dapat digambarkan atau disimpulkan, baik secara numerik atau secara grafis, untuk mendapatkan gambaran sekilas mengenai data tersebut, sehingga lebih mudah dibaca dan bermakna.

3.5.2 Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011). Uji yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai profitabilitas K-S $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- Jika nilai profitabilitas K-S $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

3.5.3 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas menunjukkan adanya korelasi antar variabel independen. Uji Multikolinearitas dilakukan dengan cara, melihat nilai tolerance dan nilai *Varian Inflation Factor* (VIP). Jika nilai Tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi Multikolinearitas dalam regresi tersebut (Ghozali, 2011).

3.5.4 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini untuk mengetahui apakah dalam model regresi dari residual satu pengamatan sampai pengamatan lain. Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini digunakan metode uji *glejser*. Uji *Glejser* mengusulkan untuk meregres nilai absolute residual terhadap nilai variabel independen. Hasil probabilitas dikatakan signifikan jika nilai signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5% (Ghozali, 2013 :142).

3.5.5 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk menentukan korelasi antara variabel tertentu pada waktu tertentu (t) baik variabel dependen maupun variabel independen dengan variabel yang sama pada waktu sebelumnya (t-1). Hasil uji Autokorelasi menggunakan metode uji run test. *Run test* sebagai bagian dari statistik non-parametrik digunakan untuk menguji apakah ada korelasi antara residual yang tinggi. *Run test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara acak atau tidak (Ghozali, 2011). Dasar pengambilan keputusan dari uji ini adalah :

- Apabila nilai *Asymp sig (2-tailed)* > 0,05 maka tidak ada auto korelasi
- Apabila nilai *Asymp sig (2-tailed)* < 0,05 maka adanya auto korelasi

3.6 Uji Hipotesis

3.6.1 Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengukur hubungan matematis antara lebih dari dua variabel bebas atau independen (X) dengan variabel terikat atau dependen (Y). Analisis ini juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2011). Model penelitian regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$AI = \alpha + GL + TKO + MB + RP - SA - KIN - PMD + DPE$$

Keterangan :

AI = Asimetri informasi

a = Konstanta

GL = Gambaran organisasi dan lingkungan eksternal

TKO = Tata kelola perusahaan

MB = Modal bisnis

RP = Risiko dan peluang

SA = Strategi dan alokasi

KIN = Kinerja

PMD = Prosepek masa depan

DPE = Dasar pengungkapan elemen

3.6.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu (Ghozali, 2015). Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependennya. Ketepatan model (*R square*) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2015).

3.6.3 Uji Kelayakan Model (F)

Uji F dikenal dengan uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimana pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik atau signifikan atau tidak baik atau non signifikan.

Model signifikan selama kolom signifikansi (%) < alpha (kesiapan berbuat salah tipe satu, yang menentukan peneliti sendiri, ilmu sosial biasanya paling besar alpha 10%, atau 5% atau 1%). Dan sebaliknya jika F hitung < F tabel, maka

model tidak signifikan, hal ini juga ditandai nilai kolom signifikansi (%) akan lebih besar dari alpha.

3.6.4 Uji Statistik t

Uji ini dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat dari tabel coefficients pada kolom sig. Jika signifikansi <5%, maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.